

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009).

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan diamati (Arikunto, 1989). Jadi Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini, Objek yang diteliti adalah variabel-variabel independen (variabel bebas) yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel-variabel tersebut adalah:

- Variabel Independen (X) yaitu Risiko Kredit (X_1) yang diukur dengan NPL (*Non Performing Loan*) dan Likuiditas (X_2) yang diukur dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).
- Variabel Dependen (Y) yaitu Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*).

Sedangkan subjek yang ditelitinya adalah Subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif ini adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2011). Metode ini digunakan untuk menggambarkan Risiko Kredit dengan indikator *Non*

Performing Loan (NPL), Likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* (ROA).

Sedangkan metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, 2006). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai pertimbangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006). Tujuan desain penelitian ini adalah memberikan petunjuk atau arahan yang sistematis kepada peneliti tentang kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, kapan akan dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya (Sanusi, 2011).

Desain penelitian dapat diklasifikasikan kedalam tiga jenis yaitu sebagai berikut (Hasan, 2002):

1. Desain Eksplanatori, desain ini berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru sehingga desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain kausal. Desain ini dapat terlihat seberapa besar atau ada tidaknya pengaruh yang muncul dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sehingga dalam penelitian ini dapat membuktikan pengaruh dari risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan kegiatan atau operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2010).

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari risiko kredit dan likuiditas sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Risiko Kredit (X_1), adalah risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman yang diterima beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan (Siamat, 2004).	NPL (<i>Non Performing Loan</i>), menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. (Siamat, 2004). Rumus hitung sebagai berikut: $NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X_2), kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo (Dendawijaya, 2005)	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>), menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2005). Rumus hitung sebagai berikut : $LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio

<p>Profitabilitas (Y) adalah Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu (Harahap, 2007)</p>	<p>ROA, menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Dendawijaya, 2005).</p> <p>Rumus hitung sebagai berikut:</p> $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
--	---	--------------

Sumber: buku dan website

3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Taniredja dan Mustafidah, 2012). Adapun data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009). Adapun sumber data sekunder tersebut diperoleh dari situs website masing-masing bank, serta dari situs *Indonesian Stock Exchange*.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 untuk memperoleh data NPL, LDR, dan ROA tiap bank.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia melalui situs website masing-masing bank, situs *Indonesian Stock Exchange*, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2012). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah bank tersebut adalah 43 bank.

Sedangkan sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. (Riduwan, 2012).

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik sampling yang berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Riduwan, 2012).

Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Termasuk pada subsektor perbankan
- Memiliki laporan keuangan dari 2011-2015
- Melakukan IPO sebelum Tahun 2011

Sehingga, jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 30 bank dari 43 bank dan sisanya 13 bank tidak memenuhi kriteria tersebut sehingga tidak ikut diteliti. Rincian 30 bank tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Daftar 30 Bank yang Terdaftar di BEI

No	Nama Bank	Kode Emiten
1	PT. Bank Panin, Tbk.	PNBN
2	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.	BNII
3	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.	BNGA
4	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	BDMN

5	PT. Bank Permata, Tbk.	BNLI
6	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	INPC
7	PT. Bank OCBC NISP, Tbk.	NISP
8	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.	BBNI
9	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk.	BCIC
10	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.	MAYA
11	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk.	BVIC
12	PT. Bank Bumi Arta, Tbk.	BNBA
13	PT. Bank Mega, Tbk.	MEGA
14	PT. Bank Central Asia, Tbk.	BBCA
15	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk.	BBNP
16	PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk.	BEKS
17	PT. Bank of India Indonesia, Tbk.	BSWD
18	PT. Bank MNC Internasional, Tbk.	BABP
19	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk.	BKSW
20	PT. Bank Mandiri, Tbk.	BMRI
21	PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk.	AGRO
22	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	BBRI
23	PT. Bukopin, Tbk.	BBKP
24	PT. Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk.	SDRA
25	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk.	MCOR
26	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk.	BACA
27	PT. Bank Tabungan Pensiun Negara, Tbk.	BTPN
28	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk.	BBTN
29	PT. Bank Jabar Banten, Tbk.	BJBR
30	PT. Bank Sinarmas, Tbk.	BSIM

Sumber : Hasil seleksi pengambilan sampel (www.sahamok.com)

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Untuk menganalisis data dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama diawali dengan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka kemudian dibuat rancangan analisis data. Pengolaan data dan analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.

2. Analisis deskriptif terhadap risiko kredit yang dilakukan dengan cara menghitung nilai *Non Performing Loan* (NPL).
3. Analisis deskriptif terhadap likuiditas yang dilakukan dengan cara menghitung nilai *Loan Deposite Ration* (LDR).
4. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan cara menghitung nilai *Return On Assets* (ROA).
5. Melakukan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek penelitian melalui data sampel. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik pengujian dengan menggunakan perangkat SPSS versi 24. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis dan pengujian hipotesis. Penganalisaan dilakukan pada laporan keuangan tiap bank dari periode 2011 sampai periode 2015. Analisis tersebut dilakukan agar dapat mengetahui besarnya risiko kredit (NPL), likuiditas (LDR), dan profitabilitas (ROA) yang kemudian dihitung seberapa besar pengaruh antara variabel risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga, dilakukan perhitungan agar diperoleh nilai NPL, LDR, dan ROA dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Likuiditas

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit (NPL) dan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. (Riduwan, 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan keterangan sebagai berikut :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- X_1 = Risiko Kredit (NPL)
- X_2 = Likuiditas (LDR)
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi

Dengan Hipotesis sebagai berikut :

- H_0 = Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 $H_1 \neq$ Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
- H_0 = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 $H_2 \neq$ Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

3.6.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian.

3.6.3.2.1 Uji Normalitas

Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (mean, mode, dan median berada di tengah). Pengujian distribusi normal bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi

populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi. Prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan antara distribusi data yang didapatkan (*observed*) dan distribusi data normal (*expected*) (Gunawan, 2016).

Uji normalitas dapat dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan melihat grafik normal *probability plot*. Jika data pada grafik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi uji normalitas, sehingga sampel yang diambil bersifat normal. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas (Ghozali, 2005)

3.6.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antarvariabel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan dengan korelasi antar variabel bebas (Sumanto, 2014).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi dapat dilihat dari : (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Metode regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai *tolerance value* di atas 0,1 atau VIF dibawah 10 (Ghozali, 2005).

3.6.3.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya (Misbahuddin dan Hasan, 2013). Uji Autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$).. Konsekuensi dari adanya autokorelasi khususnya dalam model regresi adalah model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel kriterium (variabel dependen) pada nilai variabel prediktor (variabel independen) tertentu. (Gunawan Imam, 2016).

Pendeteksian adanya autokorelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson. Deteksi autokorelasi umumnya dilakukan dengan uji statistik Durbin-Watson dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum (e_n - e_{n-1})^2}{\sum e_n^2}$$

Hasil dari rumus tersebut (nilai d) kemudian dibandingkan nilai d tabel Durbin-Watson. Di dalam tabel d itu dimuat dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas (d_l) untuk berbagai nilai n dan k . Jumlah sampel minimal 15 dan jumlah variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n (Misbahuddin dan Hasan, 2013).

Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- Menentukan formulasi hipotesis
 - H_0 : tidak ada autokorelasi
 - H_1 : ada autokorelasi positif/negatif
- Menentukan nilai α dan nilai d_i tabel
 - Nilai α dan nilai d tabel terdiri atas d_u dan d_l . Nilai α diambil sesuai dengan soal, kemudian nilai d_u dan d_l ditentukan dengan n dan k tertentu.
- Menentukan kriteria pengujian
 - Jika nilai DW di bawah (-2) berarti ada autokorelasi positif
 - Jika nilai DW di antara (-2) sampai (+2) berarti tidak ada autokorelasi
 - Jika nilai DW diatas (+2) berarti ada autokorelasi negatif

*Untuk autokorelasi positif ($0 < p < 1$):

 - H_0 diterima jika $d > d_u$
 - H_0 ditolak jika $d < d_l$
 - Tidak ada kesimpulan jika $d_l < d < d_u$ (diperlukan observasi lebih lanjut)

*Untuk autokorelasi negatif:

H_0 diterima jika $(4 - d) > d_u$

H_0 ditolak jika $(4 - d) < d_l$

Tidak ada kesimpulan jika $d_l < (4 - d) < d_u$ (diperlukan observasi lebih lanjut)

- Menentukan nilai uji statistik
- Membuat kesimpulan tentang penerimaan atau penolakan H_0 (sesuai dengan kriteria pengujian)

3.6.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan memperhatikan diagram *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Apabila terdapat titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempot, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Sedangkan, jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang

menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2001).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan adalah statistik F:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(s)}}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

$JK_{(reg)}$ = Jumlah kuadrat regresi

$JK_{(s)}$ = Jumlah kuadrat sis (residual)

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah data penelitian

Keterangan rumus :

$JK_{(reg)} = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$

$JK_{(s)} = \sum Y^2 - JK_{(reg)}$

Dasar pengambilan keputusan pengujian F_{hitung} :

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti hipotesis tidak terbukti, maka H_0 diterima dan H_a ditolak bila dilakukan secara simultan.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti hipotesis terbukti, maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.

Dengan Hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Regresi tidak berarti
- H_a : Regresi berarti

Jika pada uji keberartian regresi menunjukkan regresi berarti, barulah boleh dilanjutkan dengan uji t.

3.6.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006). Uji t dilakukan apabila hasil yang ditunjukkan dengan uji F

menunjukkan bahwa regresi berarti. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien arah variabel X memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel Y. Hasil yang ditunjukkan dengan menggunakan uji t ini bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dari hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan rumus:

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_{y.1.2...k}^2}{\sum X_{ij}^2(1-R_i^2)}}$$

$$S_{y.1.2...k}^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y})^2}{n - k - 1}$$

$$\sum X_{ij}^2 = \sum(X_{ij} - X_{ij})^2$$

$$R_i^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum Y_1^2}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi Xi

Sb_i = Kesalahan baku koefisien regresi Xi

Dasar pengambilan keputusan pengujian t_{hitung} adalah sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan Hipotesis sebagai berikut :

- Hipotesis 1:
 $H_0 : \beta_1 = 0$, Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 $H_a : \beta_1 < 0$, Risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas
- Hipotesis 2:
 $H_0 : \beta_2 = 0$, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 $H_a : \beta_2 \neq 0$, Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas